

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SANAMAN MANTIKEI**
*Increasing Ips Learning Outcomes Through The Talking Stick Learning Model
For VII Class Students Of SMPN 1 Sanaman Mantikei*
Ramintan

SMPN 1 Sanaman Mantikei, Kasongan, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Januari 2022

Dipublikasi
Maret 2022

*e-mail :
ramintan19630622@gmail.
com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Sanaman Mantikei. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Subjek dan lokasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Sanaman Mantikei. Objek penelitian ini berupa hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian melalui model pembelajaran talking stick mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Sanaman Mantikei yakni sebelum siklus yaitu: siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 11 siswa (39,29%), siswa yang mendapat nilai 70 keatas ada 17 siswa (60,71%), dengan rata-rata 71,36. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan : siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 8 siswa (28,57%), siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 ada 20 siswa (71,43%) . Hasil belajar siswa sebelum siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 2,64 (dari 71,36 menjadi 74,07). Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 0 (0%), sedangkan yang mendapatkan nilai atau lebih ada 28 (100%). Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,25 (dari 74,07 menjadi 78,32).

Pembelajaran dengan mempergunakan Model Talking Stick, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian pada siklus I adalah 71,36 dan pada siklus II hasil rata-rata ulangan harian adalah 78,32, sehingga terdapat peningkatan sebesar 4,25.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar IPS.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to determine whether the Talking Stick learning model can improve social studies learning outcomes for class VIII students of SMPN 1 Sanaman Mantikei. This research is a quantitative study with descriptive analysis. The subjects and locations of this study were seventh grade students of SMPN 1 Sanaman Mantikei. The object of this research is learning outcomes through the Talking Stick learning model to improve student learning outcomes in social studies learning.

The results of the study through the talking stick learning model for social studies subjects in class VII SMPN 1 Sanaman Mantikei, namely before the cycle, namely: students who scored less than 70 there were 11 students (39.29%), students who scored 70 and above were 17 students. (60.71%), with an average of 71.36. Student learning outcomes in cycle I showed: students who scored less than 70 were 8 students (28.57%), students who scored more than 70 were 20 students (71.43%). Student learning outcomes before cycle I increased by 2.64 (from 71.36 to 74.07). Student learning outcomes in the second cycle showed that students who scored less than 70 were 0 (0%), while those who got scores or more were 28 (100%). Student learning outcomes from cycle I to cycle II increased by 4.25 (from 74.07 to 78.32).

Learning by using the Talking Stick Model, in fact, can improve student learning outcomes. Here it can be seen from the results of the average daily test value in the first cycle is 71.36 and in the second cycle the average daily test result is 78.32, so there is an increase of 4.25.

Keywords: Talking Stick Learning Model, Social Studies Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Model konvensional seperti ini menunjukkan bahwa pendidik masih menjadi pusat pembelajaran dan siswa menjadi objeknya. Di dalam proses pembelajaran pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Cara mengajar yang diterapkan pendidik selama ini cenderung monoton tidak variatif sehingga iklim kelas tidak kondusif. Di samping itu latar belakang pendidikan pendidik yang mengajar merupakan pendidik disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, dan ekonomi, sehingga sangat sulit untuk melakukan pembelajaran yang memadukan antar disiplin ilmu tersebut.

Namun pada kenyataannya, prestasi belajar siswa kelas VII SMPN I Sanaman Mantikei pada mata pelajaran IPS masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa diduga kaitannya dengan proses pembelajaran IPS yang masih berpusat pada pendidik, dan siswa hanya mendapatkan konsep-konsep yang bersifat informasi yang disampaikan pendidik di kelas. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Pada saat pembelajaran di kelas pun dapat terlihat saat diberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan dari pendidik. Peran siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, yakni hanya sedikit siswa yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya. Pertanyaan yang dibuat siswa juga belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang kritis berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kemudian jawaban dari pertanyaan masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum terdapat sikap siswa yang menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan pendidik.

Supaya siswa kelas VII SMPN I Sanaman Mantikei mampu meningkatkan

prestasi belajar dalam memahami materi manusia dan lingkungan tersebut maka harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, agar siswa dapat aktif, interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu model tersebut adalah model Talking Stick (tongkat berbicara).

Model Talking Stick adalah model Pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharusan paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah penggunaan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN I Sanaman Mantikei. perasaan sosial.

Djamarah dan Zain (2010): Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Carol Locust (dalam Ramadhan 2010) mengutarakan bahwa Talking Stick (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi oleh musik. Pada pembelajaran Talking Stick siswa bisa diberi

sebuah hukuman seperti menyanyi, menari, berpuisi atau hukuman lain yang bersifat edukatif apabila tidak bisa menjawab pertanyaan, hal ini mempunyai tujuan untuk menimbulkan motivasi pada diri siswa sehingga mereka belajar lebih giat lagi. Model pembelajaran Talking Stick sangat cocok diterapkan bagi siswa Sekolah Dasar karena selain untuk melatih siswa untuk berbicara, juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sanaman Mantikei, pada siswa kelas VIII sebanyak 34 orang peserta didik. Di SMPN 1 Sanaman Mantikei, Kecamatan Sanaman Mantikei Desa Tumbang Kaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengadakan evaluasi tindakan dan hasil evaluasi belajar pada saat pra siklus, dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya. Hasil ulangan harian pra siklus dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ini menunjukkan siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM dimana KKM yang ditetapkan adalah 70 yaitu 14 siswa, yang berarti =40%, sehingga yang tuntas hanya 18 siswa atau 60% saja, sehingga diperoleh angka rata-rata 65,57. Pengamatan/observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Guru bersama kolaboran sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar /instrument observasi/evaluasi yang telah disusun. Pengamatan secara cermat dalam pelaksanaan model pembelajaran Talking Stick dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kualitatif (hasil tes, ulangan harian, nilai tugas dll), yang menggambarkan keaktifan siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran. Setelah diadakan evaluasi yang berupa ulangan harian, maka hasil yang diperoleh siswa yang tuntas ada 26 siswa atau 71,43%, sehingga siswa yang tidak tuntas ada 8 atau 28,57%, dengan rata-rata 76.1.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan : siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 8 siswa (28,57%), siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 ada 20 siswa (71,43%) . Hasil belajar siswa sebelum siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 2,64 (dari 71,36 menjadi74,07)

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 ada 0 (0%), sedangkan yang mendapatkan nilai atau lebih ada 28 (100%). Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,25 (dari 74,07 menjadi 78,32).

Pembelajaran dengan mempergunakan Model Talking Stick, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian pada siklus I adalah 71,36 dan pada siklus II hasil rata-rata ulangan harian adalah 78,32, sehingga terdapat peningkatan sebesar 4,25.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan meningkatkan kreatifitas, kemandirian dan kepercayaan

- diri.
2. Penggunaan Pembelajaran Model Talking Stick dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar, memperjelas penyampaian pesan dan informasi serta meningkatkan perhatian sehingga motivasi belajar tinggi.
 3. Penggunaan Pembelajaran Model Talking Stick dalam proses belajar mengajar juga lebih menarik minat siswa, dan lebih menyenangkan, memberikan pengalaman pembelajaran baru kepada siswa, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.
 4. Penggunaan Pembelajaran Model Talking Stick siswa lebih bisa memahami nilai kerjasama, baik dengan kelompok maupun kelasnya.
 5. Dengan Pembelajaran Model Talking Stick para siswa menjadi lebih empati dan peduli dan akhirnya bisa mensukuri atas karunia Tuhan (Celebration).
- Hendri & Yanti. 2015. Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SDN-I Langkai Palangkaraya. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1):30-35.
- Setyawan, Dedy. 2014. Pembelajaran Matematika yang Mengacu Multiple Inteligences pada Materi Statistik di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Batu. *Anterior Jurnal*, 14(2):51-58.
- Setiawan, M Andi & Diplan. 2018. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R.W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Rosdakarya. Bandung.
- Goodman. 2010. *Membaca. Teori dan Praktek*. 2-3, Gramedia: Jakarta.
- Sudjana & Nana. 2001. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.
- Surti, Wayan & Muhammad Jailani. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dan Media Kartu Tebak Kata Pada Peserta Didik di SDN I Pulau Telo Kuala Kapuas Tahun Ajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 12(2):14-28.